

The Effect of Family Economic Education, Economic Literacy, Lifestyle on Student Consumptive Behavior

Apprillia Anggraeni Sugiarto¹, Fahimul Amri²

^{1,2}STKIP PGRI Jombang

*e-mail: 1anggraeniapril07@gmail.com, 2fahimul.amri@gmail.com

Abstract

The focus of this research is the influence of economic education in the family, economic literacy, and student lifestyle on student consumptive behaviour. The research uses a quantitative approach. The subject of this study is higher school students. Data analysis technique using path analysis. The population is 1,204 students, and the research sample is 300 students by determining proportional random sampling. The study results show that family economic education and economic literacy influence consumptive behaviour variables. Family economic education and consumptive behaviour affect lifestyle. Economic literacy has no significant effect but has a positive value on lifestyle. Family economic education influences consumptive behaviour toward lifestyle. Economic literacy influences consumptive behaviour toward lifestyle.

Keywords: *family economic education; economic literacy; lifestyle; consumptive behaviour*

How to cite : Sugiarto, A., & Amri, F. (2024). The Effect of Family Economic Education, Economic Literacy, Lifestyle on Student Consumptive Behavior. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 24(1).
<https://doi.org/https://doi.org/10.24036/pedagogi.v24i1.1823>



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits (attribution) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for non-commercial purposes

PENDAHULUAN

Pendidikan ekonomi keluarga merupakan tempat paling penting untuk pembentukan sikap yang bijaksana dalam mengambil keputusan dan nilai-nilai terkait perilaku ekonomi (Ayuningtyas, 2014). Orang tua sebagaimana pendidik pertama dalam lingkungan keluarga mengajarkan terkait pembiasaan, keteladanan, dan penjelasan. Pembiasaan terkait disiplin menabung, bijak mengelola keuangan, cermat dalam hal konsumsi, keteladanan dalam aktivitas produktif, serta memberikan penjelasan tentang memanfaatkan uang dengan baik (Khairinal et al., 2022); (Risnawati, 2018). Dengan begitu anak akan terbentuk pada pola pikir finansial yang baik dan pola tindakan yang baik juga. Jadi, pendidikan ekonomi dalam keluarga sangat penting untuk menjadi landasan pada anak, supaya anak tidak melakukan konsumsi secara berlebihan. Dengan adanya pendidikan ekonomi keluarga tentang keteladanan, kebiasaan dan pembiasaan yang diberikan oleh keluarga, maka anak mempunyai pemahaman literasi ekonomi yang digunakan sebagai bekal pengambilan keputusan dalam hidupnya terkait pemecahan masalah konsumsi (Soejoto, 2019).

Kemampuan seseorang untuk membuat penilaian rasional didasarkan pada tingkat literasi ekonominya (Melina & Wulandari, 2018). Literasi ekonomi adalah sebuah konsep yang membantu seseorang untuk berpikir secara kritis untuk mengambil keputusan yang paling tepat dalam hal pemenuhan kebutuhan (Nurjanah, 2019). Tingkat literasi ekonomi memiliki hubungan dengan perilaku konsumtif, artinya tingginya literasi ekonomi dapat membuat mahasiswa lebih rasional

dalam berperilaku konsumtif, begitupun sebaliknya (Solihat & Arnasik, 2018). Selain itu literasi ekonomi juga dapat membentuk seorang individu menjadi lebih cermat dan teliti dalam hal pengelolaan keuangan (Rahayu et al., 2017). Berbagai opini di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa tingginya literasi ekonomi, membuat mahasiswa bisa berpikir secara rasional sebelum melakukan pengambilan keputusan dalam kegiatan ekonomi dan bisa lebih paham terkait pengelolaan keuangan. Karena pada dasarnya mahasiswa akan selalu mempunyai keinginan untuk membeli sesuatu yang baru. Hal tersebut dapat dipicu dari berbagai faktor, seperti melihat iklan di televisi, mengikuti tren dan gengsi yang tinggi untuk selalu mengikuti perubahan agar tidak tertinggal dalam perkembangan zaman (Pulungan et al., 2018). Hal ini mendorong mahasiswa untuk berlomba-lomba dalam menampilkan aspek baru dari diri mereka, yang sering disebut sebagai gaya hidup.

Gaya hidup ialah sebuah model yang mencerminkan bagaimana seseorang menjalani kehidupan melalui aktivitas, minat, dan opininya (Lestary & Kurniawan, 2018); (Rangkuti, 2017); (Solihat & Arnasik, 2018); (Susanto, 2013). Gaya hidup mencerminkan perilaku manusia dalam berinteraksi dengan lingkungan dan menjadi dasar yang mencakup seluruh kegiatan manusia tersebut (Khairinal et al., 2022); (Risnawati, 2018). Gaya hidup merujuk pada pola pengeluaran waktu dan uang seseorang yang mencerminkan pola konsumsinya (Alamanda, 2018); (Rahayu et al., 2017); (Solihat & Arnasik, 2018). Gaya hidup mahasiswa dapat berubah sesuai dengan kebutuhan yang diperlukannya. Karena pada umumnya mahasiswa dalam fase pubertas, tidak lagi keluarga yang menjadi contoh utama, tetapi teman sebaya yang menjadi contoh yang paling berpengaruh untuk memengaruhi model gaya dan tampilan pada dirinya (Adihtya, 2022). Pada dasarnya, gaya hidup merupakan kebutuhan yang umum pada kehidupan mahasiswa selama dalam melakukan kegiatan konsumsi, mahasiswa sungguh-sungguh diarahkan untuk pemenuhan kebutuhan hidup secara primer (Melina & Wulandari, 2018). Namun, kenyataannya tantangan utama terletak pada kecenderungan perilaku konsumtif yang berkembang ketika mahasiswa berusaha memenuhi kebutuhannya.

Perilaku yang konsumtif mengacu perbuatan manusia yang tidak lagi didorong oleh maksud dan pengamatan secara relevan dan lebih cenderung terhadap sifat yang *matrealistis*, memiliki rasa untuk memiliki dan memenuhi keinginan yang terlalu berlebihan seperti barang-barang mewah dan juga menggunakan apapun yang dipandang bernilai tinggi (Wahyudi, 2013). Dorongan tersebut semata-mata berasal dari keinginan untuk memuaskan kesenangan saja (Melina & Wulandari, 2018). Umumnya perilaku konsumtif tidak didasarkan pada kebutuhan, melainkan dorongan nafsu dan ambisi individu untuk meningkatkan gaya hidup, mempertahankan status sosial, mendapatkan pengakuan dari orang lain, mengikuti tren, dan berbagai alasan yang sebenarnya kurang penting (Insana & Johan, 2021).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan gaya hidup berpengaruh pada kegiatan konsumtif mahasiswi, namun dalam penelitian lain literasi ekonomi tidak memiliki dampak pada mahasiswi STKIP PGRI Tulungagung terhadap perilaku konsumtif mereka (Puryasari, 2019). Kemudian yang menggambarkan tentang literasi ekonomi serta gaya hidup yang mempengaruhi perilaku konsumtif terhadap Mahasiswa STKIP YPM Bangko dengan prodi pendidikan ekonomi mendapatkan hasil yang signifikan pada penelitian (Melina & Wulandari, 2018). Serta penelitian yang menggunakan metode analisis jalur dengan menggambarkan terkait literasi keuangan kepada perilaku konsumtif mendapatkan hasil yang signifikan dan berdampak positif. Bukan hanya itu, gaya hidup juga menampilkan hasil yang signifikan dan memiliki pengaruh positif pada perilaku konsumtif mahasiswa. Penelitian selanjutnya oleh Anifah (2020) mengemukakan literasi keuangan juga menunjukkan hasil yang signifikan dan berdampak positif kepada gaya hidup.

Inti dari penelitian sebelumnya yaitu pembahasan hanya tentang lingkungan keluarga secara umum tanpa memfokuskan pada pendidikan ekonomi yang diberikan oleh keluarga. Selain itu, ada perbedaan dalam temuan penelitian yang membahas bagaimana literasi ekonomi mempengaruhi kebiasaan konsumsi mahasiswa, sehingga diperlukan penelitian tambahan untuk menentukan bagaimana kedua faktor ini saling berhubungan. Dampak gaya hidup, literasi

ekonomi dan pendidikan ekonomi keluarga kepada perilaku konsumsi mahasiswa juga perlu dikaji lebih mendalam.

Pentingnya penelitian ini dikarenakan pada hasil pengamatan awal yang sudah dilakukan oleh peneliti pada mahasiswa manajemen di STIE PGRI Dewantara Jombang menunjukkan adanya perilaku konsumtif pada mahasiswa yang cukup tinggi. Hal tersebut didukung dengan pengakuan mahasiswa bahwa waktu luang digunakan berkumpul bersama teman-teman di *cafe* merupakan rutinitas (Suryanto, 2017). Belanja barang yang sedang tren di *online shop* maupun di *mall* tanpa mepedulikan harganya. Alasan mahasiswa berperilaku konsumtif, karena uang saku yang didapatkan dari orang tua dirasa sudah cukup dalam memenuhi gaya hidupnya, kurangnya pemahaman terkait pembiasaan hidup hemat dari orang tua dan pengetahuan tentang mengelola keuangan secara bijaksana, serta dorongan dari lingkungan yang membuat dirinya untuk terus mengikuti yang lagi tren agar tidak ketinggalan zaman. Tujuan penelitian ini untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terkait berbagai aspek yang berpengaruh pada perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa serta bagaimana ketiga aspek tersebut bisa saling mempengaruhi dalam membentuk perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa. Adapun manfaat penelitian ini yaitu sebagai fakta pokok untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi perilaku konsumsi mahasiswa.

METODE

Pendekatan pada penelitian ini yaitu kuantitatif. Data yang dipakai yaitu data primer, didapat dari *feedback* responden pada hasil kuesioner yang telah disebar oleh peneliti. Mahasiswa dari manajemen STIE PGRI Dewantara Jombang angkatan tahun 2019-2023 digunakan sebagai partisipan dan tempat dilakukannya penelitian. Sampel diambil secara proporsional dengan mempertimbangkan banyaknya populasi yang terdiri dari 1.204 mahasiswa. Untuk itu, digunakan rumus *Slovin* dan memakai teknik *random sampling* yang nantinya untuk menentukan besaran ukuran sampel. Dengan menggunakan rumus tersebut, diperoleh total sampel sebanyak 300 responden (Munawaroh, 2021). Data dikumpulkan melalui kuesioner berupa angket yang diberikan pada responden. Pengukuran memakai skala *Likert*. Analisis data meliputi analisis deskriptif, koefisien determinasi, uji T, regresi model, dan analisis jalur. Data dianalisis secara deskriptif dengan mencari rata-rata terhadap tanggapan dari responden. Nilai rata-rata dari jawaban responden selanjutnya diklasifikasikan ke dalam rentang skala katagori nilai yang dijabarkan seperti berikut.

Tabel 1. Nilai Rata-rata Deskripsi Variabel Penelitian

No	Skor Rata-rata	Keterangan
1.	1,00-1,80	Sangat rendah
2.	1,81-2,60	Rendah
3.	2,61-3,40	Sedang
4.	3,41-4,20	Tinggi
5.	4,21-5,00	Sangat tinggi

Sumber : (Sugiyono, 2016)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Pendidikan Ekonomi Keluarga

Tabel 2. Hasil Angket Variabel Pendidikan Ekonomi Keluarga

Indikator	Mean
Pembiasaan menabung dalam keluarga dan diiringi dengan pola hidup hemat	3,58

Keteladanan mengelola keuangan dalam keluarga	2,96
Prioritas kebutuhan dalam keluarga untuk lebih selektif dalam memenuhi kebutuhannya	3,75
Mean Pendidikan Ekonomi Keluarga	3,43

Penelitian pada Tabel 2 merepresentasikan tiga indikator data terkait dengan variabel pendidikan ekonomi keluarga. Indikator “pembiasaan menabung dalam keluarga dan diiringi dengan pola hidup hemat” memiliki nilai rata-rata 3,58 termasuk pada kategori tinggi. Indikator “keteladanan mengelola keuangan dalam keluarga” memiliki nilai rata-rata 2,96 tergolong pada kategori sedang. Indikator “prioritas kebutuhan dalam keluarga untuk lebih selektif dalam memenuhi kebutuhannya” memiliki nilai rata-rata 3,75 tergolong pada kategori tinggi. Simpulan yang diambil berdasarkan hasil tersebut yaitu pendidikan ekonomi keluarga yang diterima oleh mahasiswa Manajemen STIE PGRI Dewantara Jombang terletak pada kategori sedang, dan menghasilkan nilai rata-rata sebesar 3,43.

Literasi Ekonomi

Tabel 3. Hasil Angket Variabel Literasi Ekonomi

Indikator	Mean
Pengambilan keputusan dalam menghadapi berbagai pilihan terkait dengan ekonomi	2,70
Kecakapan dalam pengalokasian pendapatan dengan teliti ketika melakukan kegiatan konsumsi	3,62
Pertimbangan keinginan untuk memiliki barang-barang mewah atau sesuatu yang berlebihan	3,31
Meminimalkan pengeluaran dalam melakukan kegiatan konsumsi dengan pengetahuan ekonomi yang dimilikinya	3,64
Mean Literasi Ekonomi	3,29

Penelitian pada Tabel 3 merepresentasikan empat indikator data terkait dengan variabel literasi ekonomi. Indikator “pengambilan keputusan dalam menghadapi berbagai pilihan terkait dengan ekonomi” memiliki nilai rata-rata 2,70 termasuk dalam kategori sedang. Indikator “kecakapan dalam pengalokasian pendapatan dengan teliti ketika melakukan kegiatan konsumsi” memiliki nilai rata-rata 3,62 tergolong dalam kategori tinggi. Indikator “pertimbangan keinginan untuk memiliki barang-barang mewah atau sesuatu yang berlebihan” memiliki nilai rata-rata 3,31 tergolong dalam kategori sedang. Indikator “meminimalkan pengeluaran dalam melakukan kegiatan konsumsi dengan pengetahuan ekonomi yang dimilikinya” memiliki nilai rata-rata 3,64 termasuk pada kategori tinggi. Simpulan yang diambil berdasarkan hasil tersebut yaitu literasi ekonomi yang dimiliki oleh mahasiswa Manajemen STIE PGRI Dewantara Jombang termasuk pada kategori sedang, dengan menghasilkan nilai rata-rata sebesar 3,29.

Gaya Hidup

Tabel 4. Hasil Angket Variabel Gaya Hidup

Indikator	Mean
Kegiatan (<i>Activity</i>)	2,93
Minat (<i>Interest</i>)	2,59
Opini (<i>Opinion</i>)	3,56
Mean Gaya Hidup	3,02

Penelitian pada Tabel 4 merepresentasikan tiga indikator data terkait dengan variabel gaya hidup. Indikator “Kegiatan (*activity*)” mempunyai rata-rata 2,93 termasuk dalam kategori sedang. Indikator “Minat (*interest*)” mempunyai rata-rata 2,59 termasuk ke dalam kategori rendah. Indikator Opini “*opinion*” memiliki nilai rata-rata 3,56 tergolong dalam kategori tinggi.

Kesimpulannya, gaya hidup yang dimiliki oleh mahasiswa Manajemen STIE PGRI Dewantara Jombang menempati posisi pada kategori sedang, menghasilkan nilai rata-rata sebesar 3,02.

Perilaku Konsumtif

Tabel 5. Hasil Angket Variabel Perilaku Konsumtif

Indikator	Mean
Pembelian impulsif	3,37
Pemborosan	3,53
Pembelian tidak rasional	3,07
Mean Perilaku Konsumtif	3,33

Penelitian pada Tabel 5 merepresentasikan tiga indikator data terkait dengan perilaku konsumtif. Indikator “Pembelian impulsif” mempunyai rata-rata 3,37 tergolong pada kategori sedang. Indikator “Pemborosan” memiliki rata-rata 3,53 tergolong pada kategori tinggi. Indikator “Pembelian tidak rasional” mempunyai skor rata-rata 3,07 tergolong pada kategori sedang. Maka dapat disimpulkan bahwa perilaku konsumtif mahasiswa Manajemen STIE PGRI Dewantara Jombang menempati posisi pada kategori sedang, dengan mendapatkan skor rata-rata sebesar 3,33.

Uji T atau Uji Parsial

Untuk mengetahui nilai t tabel maka diperlukan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 T \text{ tabel} &= t (\alpha/2; n-k-1) \\
 &= t (0,05/2; 300-2-1) \\
 &= t (0,025; 297) = 1,968
 \end{aligned}$$

Nilai uji T didapatkan berdasarkan hasil perhitungan di bawah ini:

- 1) Jika nilai T hitung < T tabel atau nilai sig. > 0,05 maka hipotesis ditolak.
- 2) Jika nilai T hitung > T tabel atau nilai sig. < 0,05 maka hipotesis diterima.

Tabel 6. Uji T Parsial (Model Pertama)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
1 (Constant)	10,740	2,487		4,319	,000
Pendidikan Ekonomi Keluarga	,458	,105	,258	4,353	,000
Literasi Ekonomi	,132	,083	,094	1,591	,113

a. Dependent Variable: Gaya Hidup

Pengaruh Pendidikan Ekonomi Keluarga (X₁) terhadap Gaya Hidup (Z)

Pada tabel 6 kolom sig. variabel X₁ yaitu pendidikan ekonomi keluarga mempunyai nilai sig. sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai t hitung 4,353 > 1,968. Maka kesimpulannya, hipotesis model pertama yaitu pengaruh pendidikan ekonomi keluarga pada gaya hidup diterima yang berarti variabel X₁ terhadap Z berpengaruh secara parsial.

Artinya, adanya pendidikan ekonomi keluarga yang baik, maka gaya hidup mahasiswa manajemen STIE PGRI Dewantara Jombang cenderung lebih stabil secara finansial.

Riset ini sejalan dengan riset dan hasilnya pendidikan ekonomi dalam keluarga mempengaruhi gaya hidup. Mahasiswa manajemen STIE PGRI Dewantara Jombang yang telah memperoleh pendidikan ekonomi keluarga akan memiliki pemahaman tentang menabung, penerapan pola hidup hemat dan pengelolaan keuangan dengan baik, sehingga lebih selektif dalam memenuhi kebutuhannya.

Pengaruh Literasi Ekonomi (X₂) terhadap Gaya Hidup (Z)

Pada tabel 6 kolom sig. variabel X₂ yaitu literasi ekonomi didapati nilai sig. sebesar 0,113 > 0,05 dan t hitung 1,591 < 1,968. Simpulannya, hipotesis model kedua yaitu pengaruh literasi

ekonomi terhadap gaya hidup ditolak yang berarti variabel X_2 tidak berpengaruh secara parsial terhadap Z.

Hal ini menandakan bahwa literasi ekonomi pada mahasiswa manajemen STIE PGRI Dewantara Jombang tidak memiliki dampak secara langsung terhadap bagaimana gaya hidup mahasiswa.

Data temuan ini sesuai dengan temuan (Oktafikasari & Mahmud, 2017) yang menyatakan literasi ekonomi tidak berpengaruh terhadap gaya hidup konsumtif. Didukung dengan kenyataan di lapangan bahwa mahasiswa yang memiliki literasi ekonomi bagus, tidak menutup kemungkinan tetap akan melakukan gaya hidup yang berlebihan. Hal tersebut dikarenakan adanya faktor lain yang dapat mempengaruhi gaya hidup secara berlebihan, seperti faktor lingkungan, pertemanan, dan pola pikir yang tidak rasional.

Tabel 7. Uji T Parsial (Model Kedua)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15,195	2,441		6,226	,000
Pendidikan Ekonomi Keluarga	,522	,103	,296	5,057	,000
Literasi Ekonomi	,156	,079	,112	1,972	,050
Gaya Hidup	,134	,055	,135	2,434	,016

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Pengaruh Pendidikan Ekonomi Keluarga (X₁) terhadap Perilaku Konsumtif (Y)

Tabel 7 kolom sig. variabel pendidikan ekonomi keluarga diketahui memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $5,057 > 1,968$. Kesimpulannya, hipotesis atau dugaan model ketiga yaitu pengaruh pendidikan ekonomi keluarga (X_1) terhadap perilaku konsumtif (Y) diterima, yang berarti variabel pendidikan ekonomi keluarga (X_1) berpengaruh pada variabel perilaku konsumtif (Y).

Semakin baik pendidikan ekonomi keluarga pada mahasiswa manajemen STIE PGRI Dewantara Jombang yang diperoleh dapat membuat mahasiswa memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan dengan bijaksana.

Temuan penelitian ini serupa dengan studi (Risnawati, 2018), yang menegaskan bahwa pendidikan mengenai ekonomi keluarga memiliki pengaruh pada kecenderungan perilaku konsumtif. Dengan diperolehnya pendidikan ekonomi keluarga, membuat mahasiswa memperoleh kesadaran tentang nilai-nilai finansial, pentingnya menabung untuk masa depan, dan cara menghindari konsumsi secara berlebihan. Sehingga secara bertahap mahasiswa mulai memprioritaskan kebutuhan daripada keinginan secara berlebihan yang dapat memicu adanya perilaku konsumtif.

Pengaruh Literasi Ekonomi (X₂) terhadap Perilaku Konsumtif (Y)

Pada tabel 7 nilai pada kolom sig. literasi ekonomi diketahui memiliki nilai sig. sebesar $0,050 = 0,05$ dan t hitung $1,972 > 1,968$. Maka, simpulannya hipotesis model keempat yaitu pengaruh literasi ekonomi (X_2) terhadap perilaku konsumtif (Y) diterima, artinya variabel literasi ekonomi (X_2) berpengaruh secara parsial terhadap perilaku konsumtif (Y).

Hal tersebut menandakan bahwa tingginya literasi ekonomi yang dipunyai membuat mahasiswa manajemen STIE PGRI Dewantara Jombang juga memiliki pengetahuan dan pemahaman yang lebih mendalam terkait konsep ekonomi.

Temuan ini sejalan dengan penelitian (Hadiman, 2021), yang mengindikasikan tingkat literasi ekonomi mempunyai pengaruh positif pada kecenderungan perilaku konsumtif mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki pemahaman ekonomi yang kuat cenderung mampu mengelola perilaku konsumtif mereka dengan lebih baik, termasuk dalam hal mengutamakan pengeluaran yang penting dan bermanfaat serta mengembangkan kebiasaan menabung untuk masa depan.

Pengaruh Gaya Hidup (Z) terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Y)

Pada tabel 7 kolom sig. variabel Z yaitu gaya hidup didapati sig. senilai $0,016 < 0,05$ dan t hitung $2,434 > 1,968$. Simpulannya, hipotesis model kelima yaitu gaya hidup terhadap perilaku konsumtif diterima, artinya gaya hidup (Z) berpengaruh parsial terhadap perilaku konsumtif (Y).

Hal tersebut membuktikan bahwa gaya hidup berperan penting dalam membentuk perilaku konsumtif. Hasil studi ini sependapat dengan studi terdahulu yang dikemukakan oleh (Indahsari, 2021) yang menyatakan bahwa *lifestyle* atau gaya hidup dapat mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa secara signifikan. Mahasiswa manajemen STIE PGRI Dewantara Jombang yang memiliki gaya hidup cenderung mengutamakan konsumsi materialistik atau mengikuti tren yang sedang populer, maka sangat rentan terhadap perilaku konsumtif yang tidak terkendali.

Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 8. Koefisien Determinasi (Model Pertama)

Model	R	Model Summary ^b		
		R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,789 ^a	,622	,620	1,61301

a. Predictors: (Constant), Literasi Ekonomi, Pendidikan Ekonomi Keluarga

b. Dependent Variable: GayaHidup1

Pada tabel 8 menunjukkan nilai *R Square* yaitu 0,622 artinya literasi ekonomi dan pendidikan ekonomi keluarga dapat memberikan informasi atau memprediksi terhadap variabel gaya hidup sebanyak 62,2% dan sisanya 37,8% ialah kontribusi dari faktor lain yang tidak dikaji pada penelitian ini.

Tabel 9. Koefisien Determinasi (Model Kedua)

Model	R	Model Summary ^b		
		R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,835 ^a	,698	,695	1,84273

a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Literasi Ekonomi, Pendidikan Ekonomi Keluarga

b. Dependent Variable: PerilakuKonsumtif1

Tabel 9 memperlihatkan nilai *R Square* yaitu 0,698 artinya literasi ekonomi, pendidikan ekonomi keluarga, dan gaya hidup dapat memberikan informasi atau memprediksi terhadap variabel perilaku konsumtif senilai 69,8% sementara sisanya 30,2% ialah bagian dari faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Analisis Regresi

Analisis Regresi Model 1

Dari data yang tertera pada Tabel 6, kesimpulannya yaitu nilai sig. pendidikan ekonomi keluarga (X_1) adalah $0,000 < 0,05$ yang berarti nilai sig. variabel pendidikan ekonomi keluarga lebih rendah daripada 0,05. Maka kesimpulannya yaitu variabel Pendidikan Ekonomi Keluarga (X_1) berpengaruh terhadap Gaya Hidup (Z).

Nilai sig. variabel literasi ekonomi (X_2) yaitu $0,113 > 0,05$, artinya nilai signifikansi variabel literasi ekonomi lebih besar dari 0,05. Maka kesimpulannya yaitu literasi ekonomi (X_2) tidak berpengaruh signifikan pada gaya hidup (Z). Untuk mendapatkan nilai ε_1 digunakan rumus $\varepsilon_1 = \sqrt{1 - 0,622} = 0,614$

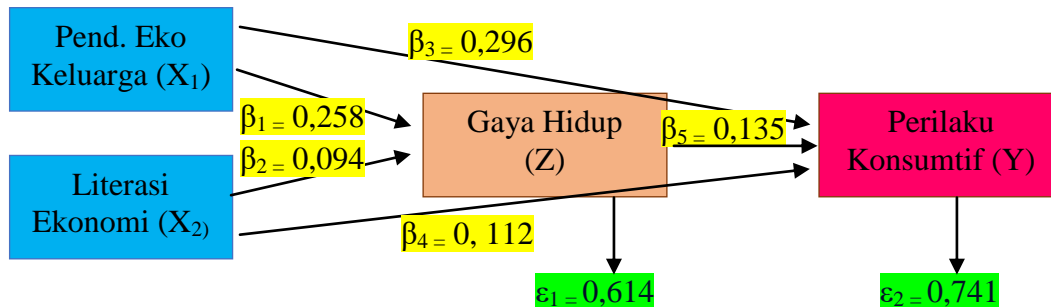
Sehingga koefisien jalur model 1 dapat dilihat pada kolom *standardized coefficients beta*, yaitu beta pendidikan ekonomi keluarga pada perilaku konsumtif senilai 0,258 dan beta variabel literasi ekonomi pada perilaku konsumtif senilai 0,094.

Analisis Regresi Model 2

Berdasarkan tabel 7 diketahui nilai signifikansi variabel pendidikan ekonomi keluarga (X_1) yaitu $0,000 < 0,05$ dan variabel literasi ekonomi (X_2) yaitu $0,050 = 0,05$, serta variabel perilaku konsumtif (Y) yaitu 0,016. Artinya sig. tiga variabel lebih kecil dari 0,05. Maka, Pendidikan

Ekonomi Keluarga (X_1), literasi ekonomi (X_2) dan perilaku konsumtif (Y) berpengaruh pada gaya hidup (Z). Untuk mencari ε_1 dapat menggunakan rumus $\varepsilon_1 = \sqrt{1 - 0,698} = 0,741$

Oleh karena itu, nilai koefisien jalur model 2 dapat ditemukan dalam kolom *standardized coefficients beta*, yaitu beta variabel pendidikan ekonomi keluarga terhadap gaya hidup adalah 0,133, beta literasi ekonomi pada gaya hidup adalah 0,067, dan beta perilaku konsumtif terhadap gaya hidup adalah 0,121. Berikut gambar analisis *intervening* dari model regresi.



Gambar 1. Analisis Intervening Dari Model Regresi

Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Pengaruh Pendidikan Ekonomi Keluarga melalui Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa.

Pengaruh langsung pada variabel pendidikan ekonomi keluarga (X_1) pada perilaku konsumtif (Y) adalah sebesar 0,112, sebaliknya pengaruh tak langsung variabel pendidikan ekonomi keluarga (X_1) melalui gaya hidup (Z) terhadap perilaku konsumtif (Y) dihitung dengan mengalikan beta X_1 pada Z dan beta Z pada Y yaitu sebesar $0,258 \times 0,135 = 0,035$. Pengaruh tak langsung pada variabel pendidikan ekonomi keluarga melalui perilaku konsumtif mahasiswa terhadap gaya hidup adalah sebesar 0,035. Dengan demikian, pengaruh total dari Pendidikan Ekonomi Keluarga (X_1) pada gaya hidup (Z) yaitu penjumlahan antara pengaruh secara langsung dan pengaruh secara tak langsung yaitu $0,112 + 0,035 = 0,147$.

Jumlah perhitungan menunjukkan pengaruh langsung memiliki nilai 0,112 sedangkan pengaruh tak langsung memiliki nilai 0,147. Hal ini menandakan bahwa pengaruh tak langsung lebih besar daripada pengaruh langsung ($0,147 > 0,112$). Oleh karena itu, secara tidak langsung, pendidikan ekonomi keluarga (X_1) melalui gaya hidup (Z) mempunyai pengaruh signifikan pada perilaku konsumtif (Y).

Hasil temuan ini mendukung temuan (Narmaditya, 2013) yang menunjukkan bahwa pendidikan ekonomi keluarga berpengaruh pada perilaku konsumsi mahasiswa melalui gaya hidup. Pendidikan ekonomi keluarga mempunyai peran yang penting dalam membentuk gaya hidup melalui perilaku konsumtif. Pemahaman yang baik tentang pengelolaan keuangan pribadi, mahasiswa manajemen STIE PGRI Dewantara Jombang dapat menghindari perilaku konsumtif yang tidak sehat dan dapat berpikir secara rasional sehingga tidak mudah mengikuti tren yang memicu gaya hidup berlebihan.

Pengaruh Literasi Ekonomi melalui Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa

Pengaruh langsung variabel literasi ekonomi (X_2) pada perilaku konsumtif (Y) senilai 0,296 sementara nilai pengaruh tak langsung variabel literasi ekonomi (X_2) melalui gaya hidup (Z) terhadap perilaku konsumtif (Y) dihitung dengan mengalikan beta Literasi Ekonomi (X_2) pada gaya hidup (Z) dengan beta gaya hidup (Z) pada perilaku konsumtif (Y) yaitu sebesar $0,094 \times 0,135 = 0,013$.

Pengaruh tak langsung dari variabel literasi ekonomi melalui perilaku konsumtif mahasiswa terhadap gaya hidup adalah 0,013. Dengan demikian, total pengaruh yang diberikan literasi ekonomi (X_2) pada gaya hidup (Z) adalah penjumlahan pengaruh langsung dan pengaruh tak langsung yaitu $0,296 + 0,013 = 0,309$.

Artinya, pengaruh langsung memiliki nilai 0,296 sedangkan pengaruh tak langsung memiliki nilai 0,309. Sehingga pengaruh tak langsung lebih besar daripada pengaruh langsung ($0,309 > 0,296$). Oleh karena itu, secara tak langsung literasi ekonomi (X_2) melalui perilaku konsumtif (Y) mempunyai pengaruh terhadap gaya hidup (Z).

Hasil studi mendukung yang diungkapkan oleh Supriyadi (2022) yang bahwa literasi ekonomi mempunyai pengaruh pada perilaku konsumtif melalui gaya hidup. Literasi ekonomi dapat membantu mahasiswa mengembangkan kepekaan terhadap iklan dan upaya pemasaran, sehingga mahasiswa manajemen STIE PGRI Dewantara Jombang lebih kritis dalam mengevaluasi tawaran produk dan tidak terjebak dalam perilaku konsumtif yang berlebihan. Literasi ekonomi juga dapat mendorong mahasiswa agar bisa mengadopsi gaya hidup hemat, menghindari pemborosan, dan mengelola keuangan dengan bijaksana.

KESIMPULAN

Temuan penelitian mengindikasikan bahwa pendidikan ekonomi keluarga dan literasi ekonomi memiliki dampak positif terhadap variabel perilaku konsumtif. Gaya hidup juga dipengaruhi oleh perilaku konsumtif dan pendidikan ekonomi keluarga. Meskipun begitu, literasi ekonomi tidak mempengaruhi gaya hidup secara mutlak namun memiliki nilai positif. Pendidikan ekonomi keluarga yang mempengaruhi gaya hidup melalui perilaku konsumtif, begitu pula dengan literasi ekonomi juga mempengaruhi gaya hidup melalui perilaku konsumtif.

Temuan penelitian ini menyatakan bahwa mahasiswa manajemen STIE PGRI Dewantara Jombang yang mendapatkan pendidikan ekonomi lebih baik dari keluarga, maka cenderung memiliki pengetahuan yang lebih baik juga terkait pengelolaan keuangan dan memahami tentang pentingnya menabung serta mengetahui cara menghindari perilaku konsumtif yang berlebihan. Tingkat literasi ekonomi mahasiswa juga berperan penting dalam perilaku konsumtif. Literasi ekonomi dapat membantu mahasiswa mengembangkan kepekaan terhadap iklan dan upaya pemasaran, sehingga mahasiswa bisa mengevaluasi tawaran produk secara selektif. Literasi ekonomi juga mendorong mahasiswa agar bisa mengadopsi gaya hidup hemat, menghindari pemborosan, mengelola keuangan dengan bijaksana, dan dapat membuat keputusan secara rasional terkait pengeluaran serta konsumsi. Dengan adanya pemikiran yang rasional maka gaya hidup mahasiswa juga akan lebih stabil secara finansial.

REFERENSI

- Adihtya, R. (2022). *Pengaruh lifestyle, Pocket money dan finansial literacy Terhadap Consumptive Behaviour Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*.
- Alamanda, Y. (2018). Pengaruh Harga Diri dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 6(2), 273–279. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v6i2.4570>
- Ayuningtyas, T. (2014). *Pengaruh Pendidikan Ekonomi di Keluarga, Pembelajaran Ekonomi di Sekolah terhadap Perilaku Konsumsi yang Dimediasi oleh Prestasi Belajar (Studi pada Siswa SMA Negeri Kelas XI IPS se-Kabupaten Lumajang)*.
- Hadiman, P. E. . (2021). *Pengaruh Literasi Ekonomi, Gaya Hidup, Kelompok Teman Sebaya dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Sanata Dharma*.
- Indahsari, P. . (2021). *Pengaruh Literasi Ekonomi dan Lifestyle terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang*.
- Insana, D. R. M., & Johan, R. S. (2021). Analisis Pengaruh Penggunaan Uang Elektronik Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Indraprasta PGRI.

- JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 7(2), 209. <https://doi.org/10.30998/jabe.v7i2.7822>
- Khairinal, K., Syuhada, S., & Sitinjak, R. S. (2022). Pengaruh Media Sosial, Konformitas, dan Pendidikan Ekonomi keluarga, terhadap perilaku Konsumtif Siswa Kelas XI SMK 1 Kota Jambi Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 923–938. <https://dinastirev.org/JMPIS/article/view/1184/737>
- Lestary, K., & Kurniawan, D. (2018). *Seminar Nasional dan Call for Paper Sustainable Competitive Advantage (SCA) 8 Purwokerto*.
- Melina, A., & Wulandari, S. (2018). Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswi Pendidikan Ekonomi STKIP YPM Bangko. *Scientific Journals of Economic Education*, 2(1), 141–152.
- Munawaroh. (2021). *Panduan Memahami Metodologi Penelitian*. inteligesia Media.
- Narmaditya, B. S. (2013). Pengaruh Pendidikan Ekonomi Keluarga Terhadap Perilaku Konsumsi Dimediasi Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2011. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1(1), 11–20. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v1i1.12757>
- Nurjanah, S. (2019). Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Self Control Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. *PARAMETER: Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Jakarta*, 31(2), 124–133. <https://doi.org/10.21009/parameter.312.05>
- Oktafikasari, E., & Mahmud, A. (2017). Konformitas Hedonis dan Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Melalui Gaya Hidup Konsumtif. *Economic Education Analysis Journal*, 3(1), 684–697.
- Pulungan, D. R., Koto, M., & Syahfitri, L. (2018). Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Seminar Nasional Royal (SENAR)*, 9986(September), 401–406.
- Puryasari, R. (2019). Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stkip Pgri Tulungagung. *UTILITY: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi*, 3(1), 1–14. <https://doi.org/10.30599/utility.v3i1.520>
- Rahayu, A., Asriati, N., & Syahrudin, H. (2017). Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Modernitas Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa Kelas Xi Ips Sman 1 Segedong. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1–12.
- Rangkuti, F. (2017). *Customer Care Excellence: Meningkatkan Kinerja Perusahaan Melalui Pelayanan Prima*.
- Risnawati. (2018). Pengaruh Insentif Dan Iklim Organisasi Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Guru Taman Kanak-Kanak Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota. *Jurnal MENARA Ilmu, Vol. XII J*(ISSN 1693-2617 88).
- Soejoto. (2019). *Ekonomi Pendidikan*. Unesa University Press.
- Solihat, N. A., & Arnasik, S. (2018). Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswi Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi. *Oikos : Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 2(1), 141–152.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. PT. Alfabet.
- Suryanto. (2017). Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*, 7(1), 11–20.
- Susanto, A. . (2013). Membuat Segmentasi Berdasarkan Life Style (Gaya Hidup). *JIBEKA*, 1–6.

Wahyudi. (2013). Tinjauan Tentang Perilaku Konsumtif Remaja Pengunjung Mall Samarinda Central Plaza. *EJournal Sosiologi*, 8.